

**RINGKASAN**

**DEWI SHOLAWATI. TEKNIK PEMBESARAN IKAN KERAPU CANTANG (*Epinephelus fuscoguttatus x Epinephelus lanceolatus*) PADA TAMBAK BETON DI INSTALASI BUDIDAYA LAUT (IBL) BONCONG, KABUPATEN TUBAN, JAWA TIMUR. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Ir. Hari Suprpto, M.Agr**

Ikan kerapu merupakan sumber daya perikanan yang penting. Kerapu cantang merupakan komoditas hasil hibridisasi antara ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) betina dan ikan kerapu kertang (*Epinephelus lanceolatus*) jantan dan merupakan jenis komoditas ikan konsumsi bernilai tinggi. Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mempelajari secara langsung teknik pembesaran kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x Epinephelus lanceolatus*) pada tambak beton di Instalasi Budidaya Laut Boncong, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Praktek Kerja Lapang ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 – 31 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode dksriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Pembesaran Kerapu Cantang (*E. fuscoguttatus x E. lanceolatus*) di Instalasi Budidaya Laut Boncong dilakukan di tambak konstruksi beton dengan padat tebar 1976 ekor atau sesuai ketersediaan benih yang ada selama masa produksi. Pembesaran dilakukan selama 5-6 bulan dengan diberikan pakan ikan rucah. Kualitas air selama pembesaran yaitu suhu sebesar 27,5 – 29 °C dengan salinitas 32-33 ppt dan tingkat keasaman (pH) 7,7-8,04 serta konsentrasi oksigen terlarut 7,1-7,8 mg/L. Penyakit pada pembesaran ikan kerapu cantang di IBL Boncong diduga berasal dari golongan ektoparasit. Tingkat kelulushidupan dari ukuran benih hingga menjadi ukuran konsumsi berkisar antara 75-95%.

**SUMMARY**

**DEWI SHOLAWATI. ENLARGEMENT TECHNIQUES OF CANTANG GROUPER (*Epinephelus fuscoguttatus x Epinephelus lanceolatus*) IN CONCRETE POND IN THE INSTALLATION OF SEA CULTURE (IBL) BONCONG, TUBAN DISTRICT, EAST JAWA. ACADEMIC ADVISOR Prof. Dr. Ir. Hari Suprpto, M.Agr**

Grouper is an important fishery resource. Cantang grouper is a hybridized commodity between female tiger grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) and male grouper fish (*Epinephelus lanceolatus*) and a high value consumption fish species. The purpose of this Field Work Practice is to directly learn the technique of Cantang Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus x Epinephelus lanceolatus*) cultivation on concrete ponds in the Instalasi Budidaya Laut Boncong, Tuban Regency, East Java.

This Field Work Practice was held on December 17, 2018 - January 31, 2019. The method used in this Field Work Practice is a descriptive method with data collection including primary and secondary data. Data retrieval is done by observation, interview, and literature study.

Observation results showed that the cultivation of Cantang Grouper (*E. fuscoguttatus x E. lanceolatus*) in Instalasi Budidaya Laut Boncong was carried out on a concrete construction pond with a density of 1976 fry or according to the availability of fry that existed during the production period. Enlargement is carried out for 5-6 months by giving trash fish feed. Water quality during enlargement is a temperature of 27,5 – 29 °C with salinity 32-33 ppt and acidity (pH) 7,7-8,04 and dissolved oxygen concentration 7,1-7,8 mg / L. The disease that infects the grouper in the concrete ponds in IBL Boncong is suspected to be an ectoparasite type. The survival rate from the size of the fry to the size of consumption ranges from 75-95%.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang mengenai Teknik Pembesaran Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus X Epinephelus lanceolatus*) Pada Tambak Beton Di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan di Instalasi Budidaya Laut Boncong Tuban, Jawa Timur, pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019.

Penulisan laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir.,M.Agr., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga penyelesaian laporan PKL; Bapak Dr. Akhmad Taufik Mukti S.Pi., M.Si. dan Ibu Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Penguji dan seluruh dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah membagikan ilmunya kepada saya selama menempuh pendidikan S1.

Terimakasih saya sampaikan kepada Bapak Sunaris, S. Pi. selaku kepala IBL Boncong yang telah memberikan izin dan fasilitas serta selalu memberikan informasi, dan ilmu selama pelaksanaan PKL; Pak Tahmid selaku pembimbing lapang yang memberikan informasi dan ilmu mengenai pembesaran kerapu cantang; Pak Toyib, Mbak Dini, Mbak Candra, Mas Triyono, dan Mas Yohan dan seluruh pegawai IBL Boncong yang selalu membantu dan mendukung penulis selama pelaksanaan kegiatan PKL di IBL Boncong.

Tak lupa untuk ayah saya Nono Sumarno; ibu saya Dwi Handayani; adik saya Mochammad Aldi Maliki yang selalu memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil; Sany, Ayum, Elvan dan Bagus yang telah berjuang bersama selama PKL, serta seluruh teman-teman penulis dan pihak lain yang tidak dapat

disebutkan satu-persatu yang telah mendukung secara materiil dan moril sehingga laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.

Penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 21 Mei 2019

Penulis